

**UPAYA PERCEPATAN DAYA SERAP LULUSAN FAKULTAS TEKNIK MELALUI OPTIMALISASI PERAN BURSA KERJA KHUSUS UNJ SEBAGAI MITRA DARI DUNIA USAHA DAN INDUSTRI**

Oleh:

**Ari Istianyani**

**Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik UNJ**

**ABSTRAK**

Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta untuk membentuk lembaga dengan nama *Employment Service Center* atau Bursa Kerja Khusus (BKK). Lembaga ini bertugas untuk mempertemukan pencari kerja dengan dunia usaha dan industri secara *online* untuk tingkat Provinsi DKI Jakarta. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan semakin berkembangnya teknologi informasi di dunia, penggunaan media informasi elektronik semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan proses penerimaan pekerjaan pun bergeser ke media informatika. Semakin menjamurnya informasi lowongan pekerjaan melalui jaringan-jaringan website pencari kerja seperti karir.com, carijob.net, jobspromo.com, dll. Untuk mempercepat lulusan Fakultas Teknik UNJ terserap di dunia kerja, maka BKK UNJ memberikan layanan antara lain : 1) Layanan informasi kerja, 2) Jobfair, 3) Recruitment, 4) Assesment, 5) Training, career dan professional development, serta 6) Hubungan alumni. Selain 6 bentuk layanan di atas BKK juga memiliki 3 program khusus, yaitu : Pelatihan untuk program CSR, Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM), dan Program Pembinaan Usaha Kecil Menengah (PPUKM).

Adapun bentuk pelayanan yang telah dilaksanakan oleh BKK dalam kurun waktu setahun bekerja sama dengan beberapa dunia usaha dan industry antara lain : jobfair, studi banding, seminar dan pelatihan baik untuk lulusan maupun pengurus BKK, penyusunan data base alumni dan perusahaan, perekrutan, penerimaan anggota serta peningkatan sarana dan prasarana.

**PENDAHULUAN**

Pembangunan di bidang ketenagakerjaan dewasa ini masih menghadapi berbagai permasalahan antara lain tingginya tingkat pengangguran, terbatasnya penciptaan dan perluasan kesempatan kerja, rendahnya produktifitas kerja, rendahnya serta kurang meratanya pendapatan. Pengangguran terjadi disebabkan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih sedikit dari jumlah pencari kerja, kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja, selain itu juga kurang informasi pasar kerja bagi para pencari kerja.

Untuk mendukung arus globalisasi tersebut sangat diperlukan jaringan informasi untuk memadukan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja secara tepat dan cepat. Tidak terisinya lowongan kerja diantaranya sebagai akibat dari kurangnya informasi bagi pencari kerja dan pengguna tenaga kerja sehingga lowongan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan tidak dapat dipenuhi meskipun sebenarnya banyak pencari kerja yang memenuhi persyaratan yang dibutuhkan tersebut.

Oleh karena itu, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi bekerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta untuk membentuk lembaga dengan nama *Employment Service Center* atau Bursa Kerja Khusus (BKK). Lembaga ini bertugas untuk mempertemukan pencari kerja dengan dunia usaha dan industri secara *online* untuk tingkat Provinsi DKI Jakarta. Sekretariat BKK UNJ berada di Fakultas Teknik Lantai 1.

Sesuai dengan perkembangan jaman, proses pelamaran pekerjaan pun berubah. Pada awalnya, para pencari kerja mendapatkan pekerjaannya dengan mendatangi langsung satu persatu perusahaan yang diminatinya, namun dengan semakin banyaknya para pencari kerja, proses ini menyita waktu perusahaan sehingga mulailah proses penerimaan pekerjaan melalui media cetak dan pengumuman di kampus atau sekolah. Semakin berkembangnya teknologi informasi di dunia, penggunaan media informasi melalui elektronik semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan proses penerimaan pekerjaan pun bergeser ke media informatika. Semakin menjamurnya informasi lowongan pekerjaan melalui jaringan-jaringan website pencari kerja seperti karir.com, carijob.net, jobspromo.com, dll. Hal ini juga berjalan bersamaan dengan isu global warming yang menyebabkan pengurangan penggunaan kertas (*less paper*) dalam setiap transaksi dan informasi. Kemudahan pencarian dan pelamaran pekerjaan melalui media informatika menyebabkan proses ini yang paling diminati oleh para pencari kerja. Karena tidak perlu mengirimkan surat lamaran ke setiap perusahaan tetapi cukup dengan mengisi biodata atau *curriculum vitae* yang telah disediakan dan kemudian dapat

langsung melamar ke perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Pemberitahuan pun tidak melalui surat menyurat tetapi melalui surat elektronik atau telephone. Selain itu, kendala jarak tidak menjadi masalah dengan adanya teknologi informasi tersebut. Bagi pelamar yang berminat melamar pekerjaan di luar negeri pun menjadi hal yang sangat mudah dengan adanya teknologi informasi.

Dengan berbasis jaringan internet dan SMS, arus informasi lowongan pekerjaan menjadi lebih cepat, seorang pencari kerja dapat mengetahui puluhan lowongan kerja dalam waktu yang singkat. Demikian juga perusahaan, dia akan memperoleh data pelamar dengan cepat, tanpa harus menunggu dan tanpa mengeluarkan biaya yang mahal. Dengan sistem ini hubungan menjadi lebih interatif dan fleksibel.

Dengan semakin meningkatnya jumlah para pencari kerja akan meningkatkan tingkat persaingan yang ketat. Dari sekian banyak para pelamar, biasanya hanya sekitar 5 % yang diterima oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu kecepatan informasi dan kreatifitas pencari kerja menjadi hal yang sangat penting untuk mampu bersaing dengan para pencari kerja lainnya. Untuk dapat bersaing pencari kerja harus dapat memperoleh informasi lowongan pekerjaan dengan cepat. Ini memicu para pencari kerja untuk lebih kreatif dalam memperoleh informasi lowongan.

Untuk mempercepat lulusan Fakultas Teknik UNJ terserap di dunia kerja, maka BKK UNJ memberikan layanan antara lain : 1) Layanan informasi kerja, 2) Jobfair, 3) Recruitment, 4) Assesment, 5) Training, career dan professional development, serta 6) Hubungan alumni. Selain 6 bentuk layanan di atas BKK juga memiliki 3 program khusus, yaitu : Pelatihan untuk program CSR, Program Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM), dan Program Pembinaan Usaha Kecil Menengah (PPUKM).

## **LAYANAN BURSA KERJA KHUSUS**

### **1. Jobfair**

Pada tanggal 9 Desember 2008, selain meresmikan BKK Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi juga sekaligus membuka kegiatan *jobfair* yang diikuti oleh 27 perusahaan. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta, Depnakertrans dan VisiJob. Tak kurang dari 5000 pencari kerja berasal dari Jabodetabek dengan antusias mengikuti kegiatan ini. *Jobfair* diselenggarakan selama 3 hari.

### **2. Studi Banding**

Untuk mempelajari bentuk layanan dan kegiatan yang telah dilakukan oleh bursa kerja dari instansi lain, maka pengurus BKK melakukan kegiatan studi banding ke bursa kerja yang dikelola oleh IPB, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang dan FT UGM.

### **3. Seminar dan Pelatihan**

Sebagai bentuk komitmen BKK adalah meningkatkan *skill* dan *softskill* lulusan UNJ sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh BKK adalah dengan menyelenggarakan seminar dan pelatihan. Dalam kurun waktu setahun selama berdirinya, BKK berhasil melaksanakan seminar dan pelatihan sebanyak 3 kali.

Kegiatan pertama bertema “ Strategi Kilat Memasuki Dunia Kerja dan Usaha” yang tujuannya untuk mempersiapkan sarjana-sarjana UNJ dalam memasuki dunia kerja, sekaligus memberikan bekal dan pengetahuan kepada para peserta untuk dapat menghadapi tantangan kerja dunia nyata. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 26-27 Mei 2009 yang diikuti oleh 75 peserta dari berbagai fakultas. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama 2 hari di Gedung Perpustakaan Pusat UNJ. Kegiatan pada hari pertama di isi oleh Mr. Suharsono dari Yokogawa Corp dan Sugeng Priyana dari Sudin Dikmenti Kota Jakarta dan Pengawas SMK. Kedua pembicara adalah alumni UNJ yang menjelaskan dan memberikan beberapa trik dan strategi khusus dalam mencapai sukses di dunia kerja. Mereka juga berbagi pengalaman dalam memasuki duni kaerja, selain itu menghimbau pula agar para lulusan agar tidak hanya mampu bekerja pada orang lain, tetapi dapat pula membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Selain itu diisi pula oleh Mrs. Lusia dan Mrs. Ita perwakilan dari Bank Danamon yang juga menjelaskan tentang beberapa trik dan strategi dalam menghadapi tes dan wawancara kerja serta peluang kerja yang tersedia di Bank Danamon. Pada hari kedua menghadirkan pembicara Dra. Titin Supiani dari Program Studi Tata Rias, Jurusan IKK,FT-UNJ yang memberikan kiat khusus tentang etika dan estetika berbusana pada saat melamar kerja dan Dra. Gantina Komalasari, M.Psi. dari Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP-UNJ yang menjelaskan trik-trik khusus dalam menghadapi psikotest.

Kegiatan kedua yang dilakukan oleh BKK, yaitu "Seminar Meniti Karir". Seminar yang berlangsung di gedung Perpustakaan Pusat UNJ, terselenggara atas bekerjasama dengan PT DSI Corporate Resources. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 112 orang yang berasal dari mahasiswa tingkat akhir dan lulusan UNJ dari berbagai fakultas. Tujuan dari seminar ini adalah memberikan pengetahuan dan pengalaman bagaimana memasuki dunia kerja. Dalam acara seminar tersebut menghadirkan Pembicara Ir. Faisal Aman, M.Sc selaku senior konsultan PT. DSI Corporate Resources yang memberikan materi tentang sukses dalam memasuki dunia kerja di era globalisasi.

Seminar dan Pelatihan ketiga yang dilaksanakan oleh BKK bertema tentang "Penampilan Diri (*Grooming*) dan Trik Lolos Psikotest". Kegiatan yang dihadiri oleh 65 orang peserta ini berlangsung pada tanggal 9 November 2009 bertempat di Ruang Sidang FT UNJ. Instruktur yang melatih cara berpenampilan yang menarik pada saat tes wawancara dari segi busana diisi oleh Pilmawati, S.Pd pakar dari Majalah Anggun dan dari segi make up diisi oleh Nurul Hidayah, S.Pd dari Program Studi Tata Rias, Jurusan IKK, FT UNJ. Sedangkan agar lolos pada saat psikotes, diberikan trik-triknya oleh Dra. Gantina Komalasari, M.Psi sebagai psikolog dari Jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP UNJ. Harapan dari pelaksanaan Seminar dan Pelatihan ini adalah memberikan manfaat bagi sarjana baru UNJ yang akan memasuki dunia kerja baru.

Pada tanggal 9 April 2010, BKK juga telah berhasil melaksanakan kegiatan Pelatihan Pendemo Masak yang dikhususkan untuk mahasiswa dan lulusan Program Studi Tata Boga. Kegiatan yang diikuti oleh 150 peserta ini menghadirkan Dra. Ari Fadiati, M.Si sebagai instruktur. Kegiatan ini didukung oleh PT Sasa Inti.

#### **4. Pelatihan bagi Pengurus BKK**

Selain menyelenggarakan pelatihan, pengurus BKK juga harus terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya seputar dunia dunia kerja. Pelatihan pertama dilaksanakan pada bulan Juni 2009 dengan tema "Sosialisasi Basis Data melalui Web untuk Calon Pelamar Kerja Melalui Depnakertrans" bertempat di Bogor. Sedangkan pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 14-16 November 2009 dengan tema "Analisis Peluang Kerja dalam Negeri " bertempat di Bali. Kedua kegiatan diselenggarakan oleh Depnakertrans RI.

#### **5. Penyusunan *Data Base* Lulusan**

BKK telah berhasil mengumpulkan *data base* alumni lulusan FT UNJ tahun 2008 dan 2009 baik jenjang Diploma 3 maupun Sarjana. Pengumpulan data ini bekerjasama dengan Pembantu Dekan I FT UNJ dan Kepala Biro BAAK UNJ. *Data base* ini berfungsi untuk merekrut lulusan sesuai dengan kualifikasi yang ditawarkan atau yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Khusus untuk *Data Base* Lulusan FT, jumlah lulusan tahun 2008 sebanyak 525 orang mahasiswa dengan 17 lulusan dari Pendidikan Teknik Elektro (S1), 41 lulusan dari Pendidikan Teknik Elektronika (S1), 41 Lulusan dari Teknik Elektronika (D3), 36 Lulusan dari Pendidikan Teknik Mesin (S1), 77 lulusan dari Teknik Mesin (D3), 44 lulusan dari Pendidikan Teknik sipil (S1), 19 lulusan dari Teknik Sipil (D3), 74 lulusan dari Transportasi (D3), 50 lulusan dari Pendidikan Tata Boga (S1), 54 lulusan dari Pendidikan Tata Busana (S1), 23 lulusan dari Pendidikan Tata Rias (S1), 22 lulusan dari Tata Boga (D3), 19 lulusan dari Tata Busana (D3), 8 lulusan dari Tata Rias ( D3).

Jumlah alumni Fakultas Teknik UNJ tahun 2009 sebanyak 516 orang mahasiswa dengan 28 lulusan dari Pendidikan Teknik Elektro (S1), lulusan dari Pendidikan Teknik Elektronika (S1), 54 Lulusan dari Teknik Elektronika (D3), 56 Lulusan dari Pendidikan Teknik Mesin (S1), 67 lulusan dari Teknik Mesin (D3), 14 lulusan dari Pendidikan Teknik sipil (S1), 12 lulusan dari Teknik Sipil (D3), 50 lulusan dari Transportasi (D3), 65 lulusan dari Pendidikan Tata Boga (S1), 50 lulusan dari Pendidikan Tata Busana (S1), 36 lulusan dari Pendidikan Tata Rias (S1), 31 lulusan dari Tata Boga (D3), 16 lulusan dari Tata Busana (D3), 8 lulusan dari Tata Rias ( D3).

#### **6. Penyusunan *Data Base* Perusahaan**

Dalam kurun waktu setahun, BKK telah berhasil mengumpulkan *data base* perusahaan yang menawarkan lowongan pekerjaan melalui BKK sebanyak 81 perusahaan. Pengumpulan data ini bekerjasama dengan Pembantu Rektor IV, Humas, Dekan dan Pembantu Dekan I FT UNJ. *Data base* ini berfungsi untuk mendapatkan informasi tentang kualifikasi yang ditawarkan atau yang dibutuhkan oleh perusahaan sehingga dapat dijadikan rujukan oleh program studi untuk menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Sedangkan bagi BKK sendiri, informasi ini dapat digunakan untuk merancang pelatihan bagi lulusan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

#### **7. Perekrutan**

Selama ini, sebagian besar perusahaan melakukan proses perekrutan secara langsung yang dilakukan oleh mereka sendiri. Perusahaan hanya mengirimkan brosur untuk dipasang di jurusan yang ada di UNJ melalui BKK. Baru sebanyak 11 perusahaan yang bersedia melakukan perekrutan langsung melalui BKK. Perusahaan tersebut adalah Pertamina, Bank Danamon, Intisel (sebuah perusahaan seluler), PT Sasa, PT Astra Otoparts, PT Aisin, PT Isuzu, PT United Tractors, Bank Syariah Mandiri, PT Sinar Antjol dan PT Garuda Food.

Mekanisme perekrutan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu (1) penyebaran informasi lowongan pekerjaan baik melalui pemasangan brosur di papan pengumuman setiap jurusan, maupun melalui sms dan telpon langsung kepada para lulusan, (2) pengumpulan berkas lamaran di BKK secara kolektif ataupun mengirim email langsung ke perusahaan dengan memanfaatkan komputer yang tersedia di BKK, (3) pengambilan berkas oleh perusahaan ke BKK, (4) perusahaan menyeleksi berkas yang lolos untuk mengikuti tes, (5) perusahaan melakukan tes di tempat mereka, (6) perusahaan mengirimkan daftar nama yang lulus tes. Pada dasarnya, banyak sekali perusahaan akan melaksanakan tes di UNJ namun karena jumlah pelamar kurang dari batas minimal yang ditetapkan oleh perusahaan, yaitu 40 pelamar, sehingga tes dilakukan di perusahaan masing-masing. Rata-rata pelamar di FT UNJ untuk satu jenis lowongan kerja hanya 20 orang. Jumlah peminat untuk melamar pekerjaan sebetulnya banyak, namun karena mereka terbentur oleh persyaratan calon pelamar seperti IPK dan TOEFL yang tidak masuk kualifikasi sehingga menyebabkan jumlah pelamar menjadi sedikit.

#### **8. Penerimaan Anggota**

Selain bentuk layanan di atas, informasi lain yang dapat diambil dari hasil studi banding adalah system penerimaan anggota. BKK kembali mendapatkan suntikan dana dari FT untuk pengadaan peralatan pembuatan kartu anggota. Dari dana tersebut, saat ini BKK telah memiliki 1 unit pemotong kertas, 1 unit pemotong kartu anggota, 1 unit mesin laminating dan 1 unit printer berwarna yang dilengkapi dengan scanner.

Dengan tersedianya peralatan tersebut di atas, maka setiap orang yang mendaftar dapat langsung dibuatkan kartu anggotanya. Jumlah anggota BKK sampai saat ini baru sebanyak 133 orang.

#### **9. Sarana dan Prasarana Penunjang**

Pelaksanaan layanan dan kegiatan yang dilakukan oleh BKK sangat ditunjang oleh peralatan yang telah diberikan oleh Depnakertrans pada tanggal 28 November 2008. Peralatan operasional tersebut adalah 3 set personal computer, 1 unit kamera digital beserta tripod, 1 unit printer laser jet, 1 unit mesin faksimili dan telepon, 1 unit swich hub online 16 port, 3 unit modem eksternal, 3 unit UPS, 3 unit meja dan kursi computer, 1 unit meja kursi kantor, 1 unit meja kursi admin, 2 unit kursi tunggu, 1 unit AC dan 1 unit lemari arsip. Peralatan penunjang lain adalah 1 unit pemotong kertas, 1 unit pemotong kartu anggota, 1 unit mesin laminating dan 1 unit printer berwarna yang dilengkapi dengan scanner yang digunakan untuk mencetak kartu anggota. Peralatan ini merupakan bantuan dari FT UNJ.

Selain peralatan, BKK juga memiliki buku daftar pengunjung. Informasi yang dapat diambil dari buku tersebut adalah diketahui bahwa rata-rata setiap bulan 15 orang mengunjungi BKK. Sebagian besar pengunjung bertujuan mencari informasi lowongan pekerjaan baik melalui brosur yang dikirim perusahaan melalui BKK maupun penelusuran langsung melalui internet. Selain itu, pengunjung yang datang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelatihan yang diselenggarakan oleh BKK.

#### **PENUTUP**

BKK telah berhasil membangun kemitraan dengan berbagai dunia usaha dan industri untuk membantu lulusan UNJ, khususnya Fakultas Teknik agar terserap di dunia kerja dengan cepat. Selain itu, fungsi lain dari BKK adalah untuk mengetahui kompetensi yang diperlukan oleh DUDI sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki kurikulum.

#### **REFERENSI**

Tim Bursa Kerja Khusus UNJ. 2009. Laporan Tahunan Kegiatan BKK.

Efrina dan Ari Istiany. 2009. Pengaruh Nilai TOEFL Dan Kemampuan Teknologi Informasi Terhadap Masa Tunggu Lulusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Dalam Mendapatkan Pekerjaan. Jakarta: Fakultas Teknik UNJ.

